

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah pada pembiayaan musyarakah di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT Surya Asa Artha Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi serta studi pustaka. Data primer didapatkan dari wawancara terhadap manajer dan 2 bagian marketing di BMT. Data sekunder didapatkan dari laporan rapat anggota tahunan dan file-file dari BMT. Analisis yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*Field Research*) di mana seorang peneliti akan langsung terjun ke lapangan/tempat penelitian guna mencari data. Peneliti ini akan mengamati dan menggali informasi-informasi yang ada di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BMT mempunyai NPF diatas batas standar koperasi yaitu 5%. Ini disebabkan karena pembiayaan bermasalah yang selalu terjadi pada saat BMT mempercayakan dananya kepada nasabah pembiayaan. Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah seperti yang dihadapi oleh BMT Surya Asa Artha yaitu faktor kreditur, faktor debitur dan faktor diluar dari kreditu dan debitur (*eksternal*). Dalam masalah pembiayaan ini, BMT mempunyai beberapa cara untuk menanganinya seperti melakukan surat tagihan saat nasabah mulai tidak mengangsur seperti yang telah disepakati sebelumnya kemudian menarik jaminan bagi nasabah yang mempunyai jaminan seperti BPKB motor/mobil, surat tanah dan lain-lain atau bermusyawarah terhadap nasabah dengan cara melakukan *rescheduling*. Sebisa mungkin BMT melakukan *rescheduling* agar nasabah tetap mengangsur karena pembiayaan adalah sumber utama bagi BMT agar keuangannya dapat stabil.

Kata kunci : Pembiayaan Bermasalah, *Musyarakah*, *BMT*

ABSTRACT

The objective of this research is to analyze and find out the solution strategy for problematic financing of musharakah financing in credit union and Sharia financing of BMT Surya Asa Artha Yogyakarta.

This research is a qualitative research using technique of observation, interview, documentation, and literature review. The primary data were obtained through interview to a manager and 2 marketing officers of BMT. The analysis used was field research, in which the researcher directly visited the field/research location to gather data. The researcher observed and gained information in the field.

The research result shows that BMT has NPF above the limit of cooperative which is 5%. This is due to problematic financing which happens when BMT entrusts its fund to the financing customers. There are some factors that cause problematic financing faced by BMT Surya Asa Artha which consist of creditor, debtor, and external factors outside creditor and debtor. In this financing problem, BMT has some ways to solve it such as making bills to customers when they start to be indisciplined in paying the installment as agreed before, then seizing the securities from customers who have securities such as motorcycle/car BPKB (vehicle ownership document), Land Title Deed, etc., or having a consensus with customers by rescheduling the payment. BMT should try its best to do rescheduling so that customers can pay the installment because financing is the primary source for the stability of BMT finance.

Key words: problematic financing, consensus, BMT

TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	-
ت	Tā'	T	-
ث	Śā'	Ś	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	-
ح	H(ā'	H(H (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Žāl	Ž	Z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	S)ād	S(S (dengan titik di bawah)

ض	D(ād	D(D (dengan titik di bawah)
ط	T(ā'	T(T (dengan titik di bawah)
ظ	Z(ā'	Z(Z (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-
ف	Fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
هـ	Hā'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Y

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan fokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
◌َ	<i>Fath(ah</i>	A	A		
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	I	مُنِيرَ	<i>Munira</i>
◌ُ	<i>D(ammah</i>	U	U		

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
◌َ ي	<i>Fath(ah dan ya</i>	Ai	a dan i	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
◌ِ و	<i>Kasrah</i>	I	i	هَوَّلَ	<i>Haula</i>

C. Maddah (vokal panjang)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fath(ah + Alif, ditulis ā	Contoh سَالِ ditulis <i>Sāla</i>
◌َ fath(ah + Alif maksūr ditulis ā	Contoh يَسْعَى ditulis <i>Yas 'ā</i>

◌Kasrah + Yā' mati ditulis ī	Contoh مَجِيدٌ ditulis <i>Majīd</i>
D(ammah + Wau mati ditulis ū	Contoh يَقُولُ ditulis <i>Yaqūlu</i>

D.Ta' Marbūṭ))ah

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis <i>hibah</i>
جزية	Ditulis <i>jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis <i>ni'matullāh</i>
-----------	----------------------------

E. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

عدّة	Ditulis <i>'iddah</i>
------	-----------------------

F. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* atau *syamsiyah* ditulis al-

الرجل	Ditulis <i>al-rajulu</i>
الشمس	Ditulis <i>al-Syams</i>

G.Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof. Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شيء	Ditulis <i>syai'un</i>
تأخذ	Ditulis <i>ta'khuzu</i>
أمرت	Ditulis <i>umirtu</i>

H. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbaharui (EYD).

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapan atau penulisannya.

أهل السنة	Ditulis <i>ahlussunnah</i> atau <i>ahl al-sunnah</i>
-----------	--

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak penulis berlakukan pada:

- Kata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia, seperti: al-Qur'an
- Judul dan nama pengarang yang sudah dilatinkan, seperti Yusuf Qardawi
- Nama pengarang Indonesia yang menggunakan bahasa Arab, seperti Munir
- Nama penerbit Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya al-bayan.